

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, halaman 382-387

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.2986/6340)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10439380>

Inovasi Pendidikan Melalui Pendekatan Sistem di MTS Parmiyatu Wassa'adah

Maulidayani¹, Adelia Fitri², Mulia Ardiansah³, Nindya Azzahrah⁴, Yusuf Ali Ahmad Harahap⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: adeliafitri75@gmail.com², muliaardiansyah1@gmail.com³, nindya.zahrah@gmail.com⁴, yusufscout45@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini tentang “Inovasi Pendidikan Melalui Pendekatan Sistem di MTS Parmiyatu Wassa'adah” Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini berlokasi di MTS Parmiyatu Wassa'adah. Subyek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah. Penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Inovasi pendidikan melalui pendekatan sistem telah menjadi fokus utama dalam transformasi pendidikan di sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan, termasuk kurikulum, teknologi, manajemen sekolah, pemangku kepentingan, dan proses pembelajaran, ke dalam suatu sistem yang koheren dan efektif. Inovasi ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan inklusif, tetapi juga memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Inovasi, Pendidikan, Pendekatan, Sistem.

Abstract

This research is about Educational Innovation Through a Systems Approach at MTS Parmiyatu Wassa'adah. This research method is descriptive qualitative research. This research is located at MTS Parmiyatu Wassa'adah. The subject of this research is the School Principal. The research used is observation, interviews and documentation. Educational innovation through a systems approach has become the main focus in educational transformation in schools. This approach aims to integrate various educational components, including curriculum, technology, school management, stakeholders, and learning processes, into a coherent and effective system. This innovation not only creates a more dynamic and inclusive learning environment, but also enables improved student learning outcomes.

Keywords: Innovation, Education, Approach, System.

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi bagi kemajuan masyarakat dan perkembangan individu. Di era modern yang ditandai oleh perubahan cepat, globalisasi, dan kemajuan teknologi, inovasi dalam pendidikan telah menjadi suatu keharusan. Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah inovasi pendidikan melalui pendekatan sistem. Pendekatan ini memandang pendidikan sebagai suatu sistem yang kompleks, dan mengupayakan integrasi yang kokoh antara berbagai elemen pendidikan, termasuk kurikulum, teknologi, manajemen sekolah, pemangku kepentingan, dan proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan proses pemindahan nilai budaya kepada individu dan masyarakat. Dijelaskan oleh Langgugul (1985:3) bahwa pendidikan merupakan pemindahan nilai, yaitu:

1. Pemindahan nilai-nilai budaya melalui pengajaran. Pengajaran berarti pemindahan pengetahuan atau *knowledge*. Pendidikan berarti seseorang yang mempunyai pengetahuan memindahkan pengetahuannya kepada orang lain yang belum mengetahui.
2. Termasuk dalam proses pendidikan adalah latihan. Sesungguhnya latihan bermakna seseorang membiasakan diri di dalam melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh kemahiran di dalam pekerjaan tersebut
3. Pendidikan ialah indoktrinasi yaitu proses yang melibatkan seseorang meniru atau mengikuti apa yang diperintahkan oleh orang lain. Maka proses indoktrinasi ini banyak bergantung kepada orang yang mengeluarkan perintah yang patut ditiru oleh orang-orang yang menjalankan perintah tersebut.

Dapat dipastikan secara aksiologi, pendidikan memang menciptakan perubahan, karena berkenaan dengan penanaman nilai-nilai kebenaran, kesucian dan kebaikan hidup bagi manusia. Dalam perspektif individu, proses pendidikan menghasilkan perubahan tingkah laku anak didik melalui pembinaan atau bimbingan terhadap potensi. Sedangkan dalam tinjauan sosial, pendidikan merupakan transformasi budaya dari satu generasi tua (pendidik dan tenaga kependidikan) kepada anak didik sehingga terbentuk pribadi berbudaya sesuai dengan karakter bangsa dan mengembangkan kebudayaan baru dalam mengantisipasi perubahan. Pendidikan informal dalam keluarga, pendidikan di sekolah, dan di masyarakat memang harus sinergis dalam pelaksanaan peran dan fungsi kependidikannya.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Inovasi Pendidikan

Berbicara mengenai inovasi (pembaharuan) mengingatkan kita pada istilah *invention* dan *discovery*. *Invention* adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru artinya hasil karya manusia. *Discovery* adalah penemuan sesuatu (benda yang sebenarnya telah ada sebelumnya). Dengan demikian, inovasi dapat diartikan usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) *invention dan discovery*. Dalam kaitan ini Ibrahim (1989) mengatakan bahwa inovasi adalah penemuan yang dapat berupa sesuatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Inovasi pendidikan adalah penemuan yang dapat berupa sesuatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi dunia pendidikan. Contoh bidangnya adalah Managerial, Teknologi, dan Kurikulum. (Sihombing, 2010)

Inovasi Secara umum, inovasi didefinisikan sebagai suatu ide, praktek atau obyek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu atau satu unit adopsi lain. Thompson dan Eveland (1967) mendefinisikan inovasi sama dengan teknologi, yaitu suatu desain yang digunakan untuk tindakan instrumental dalam rangka mengurangi ketidak teraturan suatu hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, inovasi dapat dipandang sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu. (Sciences, 2016)

Inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil inversi (penemuan baru) atau *discovery* (baru ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi. (Rusdiana, 2014)

Pada dasarnya inovasi pendidikan merupakan upaya dalam memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Untuk lebih jelasnya Inovasi pendidikan Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Syafaruddin, 2012)

Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari keadaan yang ada sebelumnya dengan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu secara maksimal dalam pendidikan.

Tegasnya inovasi pendidikan adalah inovasi (pembaruan) dalam bidang pendidikan atau inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan, inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil *invensi* (yang baru) atau *discovery* (mengubah yang lama) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Dari beberapa pendapat pakar di atas mengenai inovasi pendidikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi pendidikan adalah ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan atau memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek, yaitu tujuan pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, metode kurikulum dan pengajaran serta perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses. (Syafaruddin, 2012)

Tujuan Inovasi Pendidikan

Berbicara soal inovasi, tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan dari setiap inovasi atau penemuan adalah untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dari apa yang selama ini kita lakukan, baik dalam kualitas maupun kuantitas atau kedua-duanya. Di samping itu, inovasi bertujuan untuk menghasilkan efek transformatif yang cukup besar. Namun bagaimanapun, orang-orang terus melakukan inovasi dengan mengembangkan pengetahuan, inspirasi, dan pengalaman mereka untuk semakin memudahkan kehidupan manusia. Oleh karena itu, inovasi kadang-kadang tidak lepas dari penemuan berbagai bentuk teknologi yang semakin canggih, yang semakin memudahkan pekerjaan manusia. (Helwig et al., n.d.)

“Tujuan” yang direncanakan mengharuskan adanya perincian yang jelas tentang sasaran dan hasil yang ingin dicapai, yang dapat diukur untuk mengetahui perbedaan antara keadaan sesudah dengan sebelum inovasi. Tujuan inovasi adalah efisiensi, relevansi, dan efektivitas mengenai sasaran jumlah anak didik sebanyak-banyaknya, dengan hasil pendidikan yang sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan anak didik, masyarakat, dan pembangunan) dengan menggunakan sumber tenaga, uang, alat, dan waktu dalam jumlah sekecil-kecilnya. (Rusdiana, 2014)

Menurut Kusnadi secara sistematis tujuan inovasi pendidikan di Indonesia sebagai berikut:

- a. Dengan terus mengembangkan kemajuan sistem teknologi dan pengetahuan maka negara akan terus berupaya menggapai apa-apa yang akan menjadikan pendidikan di negara ini berjalan mengikuti dan seimbang dengan kemajuan zaman.
- b. Terus berupaya berlaku adil dan terbuka untuk melayani serta memberikan wawasan yang baik kepada setiap elemen masyarakat
- c. Mempertahankan dan juga memberikan sentuhan kembangan kepada pendidikan dan kebudayaan di Indonesia sehingga akan menjadikan lancar dan tanpa ada hambatan. Dengan memperkuat rasa nasionalisme, perkuat identitas dan terus menghidupkan pembelajaran yang interesting bagi peserta didik. (Putra et al., 2020)

Tujuan pendidikan Indonesia jika disimpulkan bahwa saat ini Indonesia sedang mengejar ketertinggalan iptek secara global yang berjalan sangat cepat dan berusaha agar pendidikan bisa dirasakan dan didapatkan oleh semua warga Indonesia. Adapun arah tujuan inovasi pendidikan tahap demi tahap, yaitu:

- a. Mengejar ketertinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi sehingga semakin lama pendidikan di Indonesia semakin berjalan sejajar dengan kemajuan tersebut;
- b. Mengusahakan terselenggarakannya pendidikan sekolah dan luar sekolah bagi setiap warga negara. Misalnya, meningkatkan daya tampung usia sekolah SD, SLTP, SLTA, dan PT. (Rusdiana, 2014)

Prinsip Inovasi Pendidikan

Ada sejumlah prinsip yang harus dijadikan dasar jika seseorang ingin melakukan sebuah inovasi. Prinsip-prinsip inovasi dimaksudkan sebagai dasar dalam membuat keputusan sebelum melakukan inovasi. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip inovasi diharapkan sebuah inovasi memberi dampak yang signifikan dan tidak keluar dari keperluan sebuah inovasi

Peter M. Drucker dalam bukunya *Innovation and Entrepreneurship* (Tilaar, 1999: 356), mengemukakan beberapa prinsip inovasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Inovasi memerlukan analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka. Artinya, inovasi hanya dapat terjadi apabila mempunyai kemampuan analisis.
- b. Inovasi bersifat konseptual dan perseptual, artinya yang bermula dari keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang dapat diterima masyarakat.
- c. Inovasi harus dimulai dengan yang kecil. Tidak semua inovasi dimulai dengan ide-ide besar yang tidak terjangkau oleh kehidupan nyata manusia. Keinginan yang kecil untuk memperbaiki suatu kondisi atau kebutuhan hidup ternyata kelak mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap kehidupan manusia selanjutnya.
- d. Inovasi diarahkan pada kepemimpinan atau kepeloporan. Inovasi selalu diarahkan bahwa hasilnya akan menjadi pelopor dari suatu perubahan yang diperlukan. Apabila tidak demikian maka intensi suatu inovasi kurang jelas dan tidak memperoleh apresiasi dalam masyarakat. (Rusdiana, 2014)

Terdapat prinsip-prinsip inovasi yang dimulai dari hal-hal kecil tersistematis dan efektif. Inovasi yang terarah dan sistematis akan menjadikan inovasi lebih tertata dengan baik dan tidak pula rancu dengan mempertimbangkan ide-ide inovasi, sistematis dan terarah telah menjadikan kurikulum

Indonesia berubah ubah dalam waktu ke waktu sesuai kondisi dan perubahan yang ada. Lalu prinsip yang lain inovasi haruslah efektif, sederhana dan terfokus. Di mana inovasi ini diterapkan dengan betul-betul, Di dalam proses membangun suatu hal dibutuhkan rancangan awal dan sasaran yang tepat sehingga muncul keefektifan dalam berinovasi. Setelah itu menentukan alat yang akan digunakan dan mendukung proses inovasi. Konten dalam inovasi pendidikan pun harus spesifik sehingga inovasi sederhana dan terfokus. (Putra et al., 2020)

Pengertian Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah suatu metode analisis dan pemahaman yang memandang suatu sistem sebagai keseluruhan yang terdiri dari komponen atau elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling memengaruhi. Pendekatan sistem melibatkan pemahaman terhadap hubungan antara komponen-komponen tersebut, serta dampaknya terhadap sistem secara keseluruhan.

Pendekatan sistem memandang sistem sebagai suatu kesatuan yang lebih dari sekadar jumlah dari bagian-bagiannya. Dalam pendekatan ini, perhatian diberikan kepada cara komponen-komponen tersebut berinteraksi dan bagaimana interaksi tersebut memengaruhi perilaku dan kinerja sistem. Konsep pendekatan sistem dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu komputer, manajemen, ilmu sosial, dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, pendekatan sistem digunakan untuk memahami bagaimana elemen-elemen seperti kurikulum, guru, siswa, fasilitas, dan manajemen sekolah saling berhubungan dan memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendekatan ini membantu dalam merancang solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan untuk permasalahan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini berlokasi di MTS Parmiyatu Wassa'adah. Subyek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah. Penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. (Fadli, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana Bapak mendefinisikan inovasi pendidikan dan bagaimana pendekatan sistem berperan dalam mendukungnya?

Definisi dari inovasi Pendidikan itu bisa dimaknai dengan perubahan atau pembaruan, pembaruan ini dilakukan terus menerus untuk menuju perbaikan, baik perbaikan dalam system atau pada media pembelajaran. Pendekatan system yang mendukung sangat berperan pada pengembangan media pembelajaran, proses belajar mengajar di kelas yang mampu menumbuhkan kemampuan yang kreatif.

2. Apa perubahan konkret yang telah Bapak lihat atau diterapkan dalam dunia pendidikan melalui sistem pendidikan dan bagaimana perubahan tersebut telah mempengaruhi hasil belajar !

Perubahan yang kongkret pada system Pendidikan dapat di lihat dari berubahnya kurikulum mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum yang terbaru kurikulum merdeka, semua itu sangat mempengaruhi hasil belajar.

3. Bagaimana teknologi berkontribusi pada inovasi pendidikan melalui pendekatan sistem dan apa dampaknya terhadap pengalaman belajar?

Yaitu meningkatkan kualitas Pendidikan yang efektif dan lebih efisien dampaknya adalah proses dalam melakukan perencanaan, pengembangan dan pemanfaatan sumber- sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran lebih cepat karena memanfaatkan teknologi yang ada.

4. Bagaimana pendekatan sistem membantu dalam menciptakan lingkungan Pendidikan inklusif dan bergam dan mengatasi ketidaksataran dalam pendidikan?

Pendekatan sistem dapat membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan inklusif dan bergam serta mengatasi ketidaksataran dalam pendidikan dengan menyatukan berbagai

komponen pendidikan, mempromosikan kolaborasi, dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Pendekatan sistem mengakui bahwa menciptakan lingkungan pendidikan inklusif dan beragam melibatkan banyak unsur yang saling terkait. Dengan mengintegrasikan semua komponen ini dan mempromosikan kolaborasi, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, beragam, dan efektif, serta mengatasi ketidaksamarataan dalam pendidikan.

5. Apa tantangan utama yang Bapak temui dalam menerapkan inovasi Pendidikan melalui pendekatan sistem, dan bagaimana mengatasinya?

Kurangnya akses kualitas Pendidikan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan, cara mengatasinya memotivasi guru untuk lebih banyak belajar mandiri tentang pembaruan kurikulum.

6. Bagaimana Bapak melibatkan pemangku kepentingan, seperti orangtua dan Masyarakat dalam proses inovasi Pendidikan dengan menggunakan pendekatan sistem?

Adanya di bentuk komite sekolah di lingkungan MTS Parmiyatu Wassaadah. Komite Sekolah dapat bertindak sebagai forum komunikasi antara sekolah dan komunitas. Mereka dapat mengadakan pertemuan dan konsultasi dengan orangtua, guru, dan anggota komunitas lainnya untuk mendiskusikan isu-isu pendidikan dan mendengarkan masukan mereka.

7. Bagaimana pendekatan sistem membantu dalam merancang kurikulum yang relevan dan responsive terhadap perkembangan zaman?

Dengan cara menetapkan lebih dahulu mata Pelajaran apa yang harus di pelajari peserta didik yang diperlukan untuk persiapan pengembangan disiplin ilmu, atau sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pemerintah, Sebagian besar Materi pembelajaran diambil dari semua jenis disiplin ilmu pengetahuan, sesuai dengan kompetensi peserta didik dan perkembangan peserta didik.

8. Apa saran Bapak bagi Lembaga Pendidikan dan pemimpin pendidikan yang ingin mengadopsi pendekatan sistem untuk mendorong inovasi dalam pendidikan?

Saran nya adalah perubahan inovasi pendidikan yang dilakukan hendaknya direncanakan dengan baik berdasarkan pada keadaan yang dihadapi sehingga sesuai dengan kebutuhan nyata, menyediakan fasilitas belajar, meningkatkan kualitas pendidik dengan pelatihan-pelatihan.

9. Bagaimana Bapak melihat masa depan inovasi pendidikan melalui pendekatan sistem dan dampaknya terhadap generasi?

Banyaknya platform Pendidikan berbasis teknologi sebagai sarana pendukung perbaikan proses pembelajaran masa depan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Pendekatan ini dapat menciptakan perubahan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Dengan mengintegrasikan berbagai komponen, termasuk kebijakan, kurikulum, pelatihan guru, dan partisipasi pemangku kepentingan, inovasi pendidikan dapat mempromosikan inklusi, beragamitas, dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk orangtua dan masyarakat, dalam proses inovasi, pendidikan dapat menjadi lebih relevan, responsif, dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan semua siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan beragam. Pendekatan sistem membantu memastikan bahwa perubahan dalam pendidikan tidak hanya bersifat fragmentaris, tetapi mencakup semua aspek yang saling terkait, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan

REFERENSI

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Putra, J. N. A., Susilawati, S., & Elhaq, A. A. (2020). Inovasi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Prinsip-Prinsip Dan Implikasinya Terhadap Pai. *Tamaddun*, 22(1), 44. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2916>
- Rusdiana, H. . (2014). Konsep inovasi pendidikan. *Pustaka Setia*, 187.
- Sciences, H. (2016). Analisis Inovasi Lembaga Pendidikan Islam Di Ma Madani Pao-Pao. *Jurnal El-Idarah*, 4(1), 1–23.
- Sihombing, L. B. (2010). Dampak Inovasi Pendidikan Sebagai Suatu Bidang Studi Pengantar

Pendidikan Di Perguruan Tinggi Indonesia. *Generasi Kampus*, 3(1), 140–154.

Syafaruddin. (2012). Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan. In *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*.